**PEKERJAAN PENATUAN DAN PEMELIHARAAN MEREKA TERHADAP GEREJA**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

https://eldersdigest.org/

**Vol 2 Sesi A**

*“Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.” 2 Timotius 2:15*

Dalam teks di atas, kita dapat menemukan elemen-elemen kunci yang diperlukan untuk membangun profil dari apa yang dianggap Paulus sebagai penatua gereja sejati, yang mengurus kawanan domba Allah.

**I. Penatua haruslah orang yang rajin**

”Usahakan supaya engkau layak…,” demikian kata teks Alkitab.

**Para penatua gereja harus rajin:**

* Jaga domba sepenuhnya di kandang.
* Beri makan kawanan domba dengan roti surga.
* Dengan cepat memperhatikan panggilan domba, ketika salah satu dari mereka lemah menandakan bahwa ia dalam bahaya.
* Temukan domba yang hilang yang telah berhenti datang ke kandang.
* Peringatkan terlebih dahulu ketika bahaya yang akan datang mengancam.
* Berikan perawatan yang penuh perhatian kepada domba yang lemah atau sakit.
* Merawat anak domba kecil dan menghabiskan waktu bersama mereka juga.
* Memenuhi, secara komprehensif, misi yang dengannya mereka dipercayakan.
* Cari di dalam Alkitab dan temukan roti hidup untuk kawanan itu.
* Berdoalah dan bersekutu dengan Allah, yang merupakan satu-satunya yang dapat melengkapi dan membimbing dalam pekerjaan penting ini.

**Alkitab memperingatkan kita tentang kurangnya ketekunan**

* *“Kemalasan mendatangkan tidur nyenyak, dan orang yang lamban akan menderita lapar.” Amsal 19:15*
* *Aku melalui ladang seorang pemalas dan kebun anggur orang yang tidak berakal budi. Lihatlah, semua itu ditumbuhi onak, tanahnya tertutup dengan jeruju, dan temboknya sudah roboh. Amsal 24:30-31*
* *Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. Roma 12:11*

**II. Penatua adalah orang-orang yang datang setiap hari kehadirat Allah**

"Rajin **mempersembahkan dirimu kepada Tuhan**." 2 Timotius 2:15 (diparafrasakan)

Jika penatua harus rajin dengan cara apa pun, maka yang, pertama dan terutama, dalam penyerahan diri mereka setiap hari kepada Tuhan.

**Penatua datang kehadirat Allah setiap hari dalam doa, sebelum mereka:**

* Berbicara dengan keluarga mereka selama ibadah pagi.
* Pergi bekerja.
* Berpartisipasilah dalam komite gereja.
* Memperingatkan saudara-saudara mereka yang telah berbuat salah.
* Mengurapi orang sakit.
* Penyerahan anak-anak.
* Bertugas di meja perjamuan kudus.
* Melakukan kunjungan misionaris.
* Menggunakan mimbar untuk berkhotbah.
* Membantu di gereja dengan memimpin kegiatan Sabat.
* Persekutuan dengan pengunjung yang datang ke gereja.
* Kunjungi mereka yang berduka karena kehilangan orang yang dicintai.
* Usulkan proyek baru ke gereja.
* Buat keputusan penting yang memengaruhi saudara-saudara di gereja.
* Disiplin anggota gereja yang telah berbuat salah.

**Para penatua gereja harus menerapkan bagi diri sendiri nasihat dari Pemazmur:**

*“TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanku, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu.. “ Mazmur 5: 3*

**Nasihat yang diilhami untuk tidak pernah dilupakan**

*“Baktikan dirimu kepada Tuhan di pagi hari; jadikan ini pekerjaan pertama Anda. Biarlah doamu, ‘Ambilah aku, ya Tuhan, sepenuhnya milik-Mu. Saya meletakkan semua rencana saya di kaki-Mu. Gunakan saya hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarkan semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau. '*

*“Ini masalah sehari-hari. Setiap pagi mempersembahkan diri Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Menyerahkan semua rencanamu kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau diserahkan seperti yang ditunjukkan oleh pemeliharaan-Nya. " SC 70*

(Catatan: Seluruh kelompok harus membacakan kutipan ini dengan lantang dan serempak.)

**III. Penatua haruslah orang-orang yang layak dihadapan Allah**

“Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah..” 2 Timotius 2:15

**Sekarang kita bertanya: Layak oleh siapa?**

* Oleh Tuhan, pertama dan terutama.
* Oleh keluarga mereka.
* Oleh pasangan mereka.
* Oleh anak-anak mereka.
* Oleh gereja mereka.
* Oleh anak-anak dan remaja gereja.
* Oleh semua pemimpin gereja yang melihat mereka sebagai panggilan Tuhan dan para pemimpin layak ditiru.
* Oleh komunitas.
* Oleh tetangga mereka.
* Oleh hati nurani mereka sendiri.

**Alkitab mengingatkan kita:**

*“seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya.” 1 Timotius 3:4*

*“Hendaklah ia juga mempunyai nama baik di luar jemaat, agar jangan ia digugat orang dan jatuh ke dalam jerat Iblis.” 1 Timotius 3:7*

**IV. Penatua haruslah orang-orang yang tidak memiliki rasa malu**

*“Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu..” 2 Timotius 2:15*

**Para penatua gereja yang asli:**

* Tidak malu untuk mengidentifikasi diri mereka sebagai Advent Hari Ketujuh.
* Tidak malu dengan kesaksian keluarga mereka atau dari kesaksian pribadi mereka sendiri.
* Tidak malu dengan posisi mereka sebagai penatua dan merasa bahwa, di hadapan Tuhan, menjadi penatua gereja adalah suatu kehormatan besar.
* Kehidupan mereka adalah kitab-kitab yang terbuka.
* Mereka dikenal sebagai "**Pendeta/orangnya Tuhan**."
* Karakter dan kepribadian mereka menginspirasi kepercayaan/trust.
* Mereka menghasilkan kepastian/jaminan dalam anggota gereja.
* Dengan tingkah laku mereka, Kehadiran Tuhan dalam hidup mereka jelas.

*Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Roma 1:16*

**V. Penatua adalah orang-orang yang memegang Firman Kebenaran**

*“..yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.” 2 Timotius 2:15*

* Mereka mengerti bahwa mereka harus mengkhotbahkan Firman Tuhan dan bukan teori mereka sendiri.
* Akan menggunakan Alkitab sebagai sumber inspirasi mereka untuk mengkhotbahkan pekabaran dari mimbar.
* Pahami bahwa Roh Nubuat diilhami oleh Allah dan akan menggunakannya sebagai terang yang lebih kecil yang menuntun kepada terang yang Lebih Besar.
* Tidak akan menggunakan interpretasi pribadi mereka tentang nasihat Alkitab, tetapi akan menyerah pada nasihat gereja.
* Akan memanfaatkan mimbar untuk meninggikan Yesus.
* Akan belajar Alkitab dalam semangat kerendahan hati dan doa.
* Akan mempromosikan pelajaran Alkitab di dalam gereja.
* Akan memastikan bahwa setiap keluarga terlibat dalam ibadat keluarga.
* Akan memperhatikan bahwa setiap keluarga gereja memiliki Alkitab, renungan harian, triwulanan, dan materi yang sesuai untuk anak-anak dan remaja.
* *Berusaha supaya layak dihadapan Allah “sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.”*

*2 Timotius 2:15*

**Rekapitulasi apa yang kita pelajari**

**1. Sebutkan setidaknya empat aspek di mana para penatua harus rajin**

1. memelihara kawanan domba.
2. Memberik makan domba.
3. Mencari domba yang hilang.
4. Waspadai bahaya yang akan datang.

2. Penatua harus terlebih dahulu mencari Tuhan sebelum mereka menampilkan diri mereka ke:

1. Keluarga mereka.
2. Komite gereja mereka.
3. Mimbar.
4. Mengurapi orang sakit.
5. Peringatkan orang yang telah berbuat salah.

3. Penatua haruslah orang yang layak atau disetujui oleh:

1. Pasangan mereka.
2. Anak mereka.
3. Tetangga mereka.
4. Gereja mereka.
5. Tuhan.

5. Penatua hendaknya tidak malu:

1. Menjadi Advent Hari Ketujuh.
2. Kesaksian mereka.
3. Jabatan mereka sebagai penatua.
4. Kesaksian keluarga mereka.

6. Penatua akan menggunakan Firman Kebenaran untuk:

1. Berkhotbah dari mimbar.
2. Meninggikan Yesus.
3. Mendorong gereja untuk mempelajari Alkitab.
4. Melakukan ibadat keluarga.